

# Mandiri Investa Dana Utama

## Reksa Dana Pendapatan Tetap

NAV/Unit Rp. 2.398,88

Tanggal Laporan

28 Maret 2024

No. Surat Pernyataan Efektif Reksa Dana

S-2479/BL/2007

Tanggal Efektif Reksa Dana

24 Mei 2007

Bank Kustodian

Deutsche Bank AG

Tanggal Peluncuran

17 September 2007

Total AUM

Rp. 1,74 Triliun

Mata Uang

Indonesian Rupiah (Rp.)

Periode Penilaian

Harian

Minimum Investasi Awal

IDR 50.000

Jumlah Unit yang Ditawarkan

20.000.000.000 (Dua Puluh Miliar)

Imbal Jasa Manajer Investasi

Max. 2% p.a

Imbal Jasa Bank Kustodian

Max. 0,25% p.a

Biaya Pembelian

Max. 2%

Biaya Penjualan Kembali

Max. 1%

Biaya Pengalihan

Max. 1%

Kode ISIN

IDN000081007

Kode Bloomberg

MANUTAM : IJ

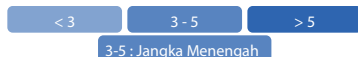
### Manfaat Produk Reksa Dana

- Pengelolaan secara profesional
- Diversifikasi Investasi
- Potensi pertumbuhan nilai investasi
- Kemudahan pencairan investasi

### Faktor Risiko Utama

- Risiko Perubahan Kondisi Ekonomi dan Politik
- Risiko Wanprestasi
- Risiko Likuiditas
- Risiko Berkurangnya Nilai Aktiva Bersih Setiap Unit Penyertaan
- Risiko Transaksi Melalui Media Elektronik
- Risiko Pembubaran dan Likuidasi

### Periode Investasi



### Tingkat Risiko



### Keterangan

Reksa Dana MIDU berinvestasi pada Instrumen Obligasi dengan Senjang Jangka Menengah dan dikategorikan berisiko Rendah - Menengah. Investor memiliki risiko atas Portofolio Obligasi tersebut.

### Informasi Bukti Kepemilikan Reksa Dana

Sesuai peraturan OJK yang berlaku, surat konfirmasi atas transaksi pembelian, penjualan kembali dan pengalihan Reksa dana merupakan bukti hukum yang sah atas kepemilikan Reksa Dana yang diterbitkan dan dikirimkan oleh Bank Kustodian. Dalam hal telah terdapat fasilitas Acuan Kepemilikan Sekuritas (AKSES) Pemegang Unit Penyertaan dapat melihat kepemilikan Reksa Dana melalui laman <https://akses.ksei.co.id/>.

## Tentang Mandiri Investasi

PT Mandiri Manajemen Investasi (Mandiri Investasi) merupakan anak perusahaan dari PT Mandiri Sekuritas yang didirikan pada tanggal 28 Desember 2004. PT Mandiri Sekuritas sendiri adalah perusahaan sekuritas terkemuka di Indonesia dan merupakan anak perusahaan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Bank terbesar milik negara. Mandiri Investasi dan/atau pendahulunya telah mengelola portofolio investasi sejak tahun 1993, dengan Nomor Izin Usaha MI: No. Kep-11/PM/MI/2004. Mandiri Investasi adalah salah satu Manajer Investasi lokal terbesar di Indonesia dengan total dana kelolaan sebesar Rp. 43,75 Triliun (per 28 Maret 2024).

## Profil Bank Kustodian

Deutsche Bank AG Cabang Jakarta telah memiliki persetujuan sebagai Kustodian di bidang pasar modal berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor Kep-07/PM/1994 tanggal 19 Januari 1994 dan oleh karenanya Deutsche Bank AG Cabang Jakarta terdaftar dan diawasi oleh OJK.

## Tujuan Investasi

Memperoleh tambahan nilai yang maksimal dalam jangka panjang atas aktiva pemilik dana melalui strategi perdagangan aktif di pasar modal dan di pasar uang, sehingga diperoleh capital gain, diskonto, bunga maupun dividen dengan memperhatikan tingkat risiko atas suatu jenis investasi.

## Kebijakan Investasi\*

Efek Bersifat Utang	: 80% - 98%
Pasar Uang	: 2% - 20%
Efek Bersifat Ekuitas	: 0% - 18%

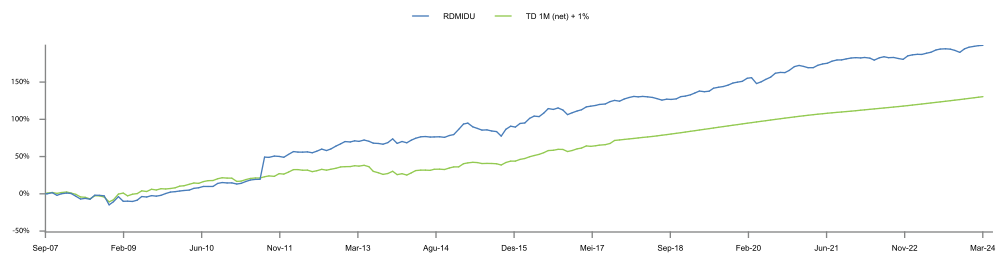
\*) tidak termasuk deposito, kas dan setara kas

## Komposisi Portfolio\*

Obligasi	: 96,93%
Deposito	: 2,12%
Saham	: 0,00%

\*) tidak termasuk kas dan setara kas

## Kinerja Portfolio

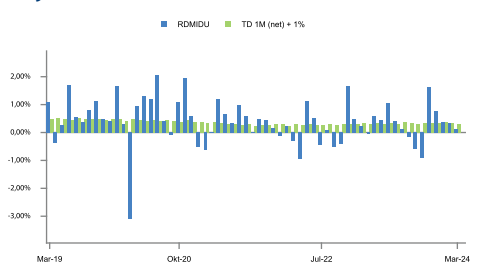


## Kepemilikan Terbesar

(Berdasarkan Abjad)

Astra Sedaya Finance Tbk.	Obligasi	2,28%
Bumi Serpong Damai	Obligasi	2,65%
Bussan Auto Finance Tbk.	Obligasi	3,42%
Marga Lingkar Jakarta	Obligasi	2,20%
Mayora Indah Tbk.	Obligasi	2,20%
Medco Energi Internasional Tbk.	Obligasi	3,06%
Pemerintah RI	Obligasi	54,82%
Profesional Telekomunikasi Indonesia	Obligasi	3,87%
Toyota Astra Financial Service	Obligasi	2,44%
Wahana Ottomitra Multiartha Tbk.	Obligasi	2,17%

## Kinerja Bulanan



## Kinerja - 28 Maret 2024

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Dari Awal Tahun	Sejak Pembentukan
RDMIDU	: 0,14%	0,85%	2,32%	3,65%	11,14%	25,80%	0,85%	199,34%
Benchmark*	: 0,32%	1,04%	2,09%	4,13%	11,74%	24,14%	1,04%	130,44%

\*Keterangan Benchmark:

Sejak bulan September 2017, Benchmarknya adalah Time Deposit 1 Bulan (net) + 1%

Sejak bulan September 2014 - Agustus 2017 Benchmarknya adalah 40% MSGBI + 40% ICBI + 20% TD 1 Bulan

Sejak bulan Januari 2013 - Agustus 2014 Benchmarknya adalah 50% KBI + 50% ICBI

Sejak bulan November 2007 - Desember 2012 Benchmarknya adalah IDMA

Data Total Return ini merupakan hasil perhitungan simulasi NAB/UP pada Reksa Dana dengan fitur bagi hasil kepada investor

Kinerja Bulan Terbaik	(Juli 2011)	24,95%
Kinerja Bulan Terburuk	(Oktober 2008)	-12,52%

Reksa dana ini pernah mencapai kinerja 24,95% pada bulan Juli 2011 dan mencapai kinerja -12,52% pada bulan Oktober 2008.

## Ulasan Pasar

Pada Maret 2024, bond yield curve di AS masih berada dalam posisi inverted, namun sudah lebih landai, menyusul sinyal dari The Fed yang mengindikasikan potensi pemotongan suku bunga hingga tiga kali dalam tahun 2024. Perkembangan ini telah menciptakan sentimen positif di pasar obligasi, karena spekulasi mengenai pemotongan suku bunga oleh The Fed bisa menciptakan peluang bagi investor, yang berpotensi dapat menurunkan bond yield lebih jauh. Di sisi lain, inflasi AS mungkin masih menghadapi tantangan, meskipun terus mengalami tren penurunan dan hal ini cukup menunjukkan adanya kemajuan. Sementara itu, diskusi dalam pasar domestik berkisar pada proposal pemerintah untuk meningkatkan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) sebesar 1%, dari 11% menjadi 12% pada tahun mendatang. Meskipun hal ini berpotensi mendorong inflasi domestik lebih tinggi, namun diperkirakan tetap berada dalam kisaran 3% hingga 4%, sehingga real yield dari obligasi Indonesia masih tetap dalam wilayah positif. Pelaksanaan kenaikan tarif PPN tergantung pada kondisi ekonomi domestik secara keseluruhan, terutama kekuatan daya beli. Jika daya beli belum menguat, pemerintah kemungkinan tidak akan melanjutkan rencana tersebut. Saat ini, para investor sedang memantau keputusan The Fed dengan cermat, karena keputusan tersebut dapat berdampak signifikan pada pasar obligasi global dengan mendorong investor global untuk mempertimbangkan kapan harus mengambil sikap yang lebih agresif. Yield spread antara US Treasury dan IndoGB diharapkan tetap pada tingkat saat ini sekitar 250 basis poin, yang lebih mencerminkan kondisi baru saat ini. Dalam hal adanya fluktuasi data ekonomi AS yang menyebabkan koreksi pada yield obligasi, disarankan agar investor memanfaatkan kesempatan tersebut untuk meningkatkan kepemilikan aset pendapatan tetap.

## Rekening Reksa Dana

Deutsche Bank AG  
RD MANDIRI INVESTA DANA UTAMA  
0085456-00-9

PT Bank Mandiri (Persero). Tbk. Cabang Bursa Efek Indonesia, Jakarta  
RD MANDIRI INVESTA DANA UTAMA  
104-000-441-3220

## DISCLAIMER

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

Reksa dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Mandiri Manajemen Investasi hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta-merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

PT Mandiri Manajemen Investasi terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan, dan setiap penawaran produk dilakukan oleh petugas yang telah terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

## PT Mandiri Manajemen Investasi

Menara Mandiri 2 Lantai 15, Jl. Jend. Sudirman Kav. 54-55  
Jakarta 12190, Indonesia Call Center: (021) 526 3505



Mandiri investasi



Mandiri.investasi



Mandiri Investasi



moinvest

Akses Prospektus untuk informasi lebih lanjut melalui website [www.mandiri-investasi.co.id](http://www.mandiri-investasi.co.id)